

# Enam Puluh Warga Paser Belum Peroleh Bantuan Santunan Korban Meninggal Covid 19.

Muhamad Ali - [PASER.PUBLIKINDONESIA.COM](http://PASER.PUBLIKINDONESIA.COM)

Jan 7, 2022 - 17:38



*Caption : Penyerahan simbolik bantuan ke ahli waris korban meninggal akibat Covid-19 oleh Gubernur Kaltim Isran Noor bersama Bupati Fahmi Fadli, dan Wakil Bupati Masitah Aseggaf saat hari HUT Kabupaten Paser ke-625*

PASER - Setelah Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor beserta Bupati Kabupaten Paser Fahmi Fadli dan wakil Bupati Masitah Aseggaf selesai memberikan penyerahan bantuan secara simbolis untuk 260 korban meninggal

Covid 19 di acara perayaan HUT Paser ke-62 29/12/2021 lalu.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Paser, Drs.Abdul Kadir.M, M.Si melalui Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial berencana kembali mengajukan permohonan santunan untuk gelombang kedua bagi pihak Ahli Waris 60 korban meninggal covid 19 yang belum memperoleh bantuan Pemprof Kaltim.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Dinas Sosial Kabupaten Paser, Muhammad Yunus saat dihubung awak media [indonesiasatu.co.id](https://indonesiasatu.co.id) Rabu (4/1/2022). Via TLP mengatakan, dari data di Dinsos Paser saat ini, ada sekitar 320 warga yang terkonfirmasi meninggal akibat covid 19.

"Dari 320 jumbuh warga Kabupaten Paser yang meninggal akibat covid tersebut, sejumlah 260 orang Ahli Waris korban covid 19 sudah menerima langsung dana santunan dari Provinsi Kalimantan Timur". Ungkap Yunus

Adapun sisa dari 60 orang meninggal covid 19 yang belum sempat memperoleh bantuan santunan, rencananya akan kita usulkan lagi jika Pemprov Kaltim telah membuka kembali program pemberian bantuan pada masyarakat untuk gelombang ke dua.

"Untuk sekitar 60 warga korban covid yang belum menerima santunan korban meninggal covid 19, pastinya akan kami usulkan ke Pemprov agar sisa ahli waris yang belum menerima di Kabupaten Paser juga bisa memperoleh bantuan" tegasnya.

Dari informasi mengapa ada 60 nama korban covid yang belum menerima bantuan?. Yunus menerangkan hal itu terjadi karena pihaknya baru memperoleh perlengkapan data dari pihak korban dengan berbagai alasan yang intinya ada ketidak tauan warga hingga muncul keterlambatan.

Adapun besaran bantuan santunan yang telah diberikan Pemprov Kaltim kepada tiap-tiap pihak ahli waris yang datanya dianggap telah sesuai dan tervalidasi, masing-masing meperoleh uang sebesar Rp.10 juta rupiah. (hen\*)